

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor penentu kualitas laba. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah: variabel kepemilikan saham yang diproksi dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial serta variabel kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2019. *Grand Theory* dalam penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan aplikasi *SmartPLS*. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas audit.
2. Hipotesis 2 diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit.
3. Hipotesis 3 diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.
4. Hipotesis 4 ditolak yang menunjukkan bukti empiris bahwa tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
5. Hipotesis 5 diterima yang menunjukkan bukti empiris bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

6. Hipotesis 6 ditolak yang bermakna bahwa secara tidak langsung kualitas audit tidak mampu memediasi hubungan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.
7. Hipotesis 7 diterima yang bermakna bahwa secara tidak langsung kualitas audit mampu memediasi secara penuh (*full mediation*) hubungan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.

B. Saran

1. Saran Bagi Akademisi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas maka peneliti merumuskan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Menggunakan sampel perusahaan dengan jumlah yang lebih banyak, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian selanjutnya hendaknya menambah sampel menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di ISSI, BEI dan perusahaan yang terdaftar di negara ASEAN karena dengan menggunakan sampel yang lebih banyak maka analisis yang dilakukan berdasarkan lintas negara tersebut akan menjadi lebih komprehensif.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel eksogen lain agar mampu menjelaskan kualitas laba secara lebih luas dan komprehensif. Pengukuran variabel kualitas audit dapat menggunakan proksi lain selain ukuran spesialisasi auditor seperti ukuran *audit fee*,

kesediaan auditor untuk memberikan pendapat *going concern*, KAP *Big4* *Non Big4* serta besarnya sanksi yang diterima oleh auditor dari Kementerian Keuangan (Kemkeu) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Saran Bagi Praktisi

1. Bagi regulator khususnya Indonesia disarankan untuk memperbaiki regulasi yang mengatur independensi auditor karena kurangnya independensi auditor tersebut dapat menyebabkan berkurangnya objektivitas auditor dalam pengambilan keputusan karena auditor dinilai belum mampu untuk mendeteksi praktik manajemen laba.
2. Bagi Investor diharapkan memberi perhatian khusus sebelum melakukan keputusan berinvestasi dengan tidak begitu saja meyakini bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki spesialisasi industri auditor kurang melibatkan manajemen laba dalam laporan keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kepemilikan saham terhadap kualitas laba sehingga bagi pihak investor hasil ini dapat memberikan gambaran tentang kepemilikan saham di perusahaan sehingga hasil ini dapat menjadi masukan bagi investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Bagi Akademisi

Implikasi untuk akademisi dapat dilihat dari hasil penelitian tentang sejauhmana kontribusi keilmuan terutama kepemilikan saham dan kualitas audit dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melaporkan laba yang tidak berbeda dari laba yang sesungguhnya. Struktur kepemilikan saham dapat meminimalisir masalah yang terjadi dalam hubungan keagenan karena akan memberikan pengaruh terhadap operasional perusahaan serta proses pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga dapat semakin meningkat. Semakin kuatnya tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal tersebut maka diharapkan tingkat pengendalian internal perusahaan juga semakin baik sehingga laporan keuangan dan informasi laba yang dilaporkan akan semakin berkualitas. Selain itu, tingkat kualitas auditor yang tinggi juga dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi tingkat aktivitas manajemen. Apabila audit dilakukan oleh auditor berkualitas tinggi, maka praktik manipulasi laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat dengan mudah terdeteksi oleh auditor. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas audit, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen

laba akan semakin rendah, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas laba.

2. Implikasi Bagi Praktisi

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas audit. Implikasi dari hasil ini adalah dengan porsi kepemilikan yang tinggi, kepemilikan institusional dapat ikut memantau proses audit. Investor institusional akan menuntut informasi yang berkualitas tinggi dari perusahaan, selain itu para investor cenderung akan memilih auditor yang berkualitas untuk menjamin dana yang ditanamkan tersebut digunakan secara tepat. Semakin besar kepemilikan manajemen oleh suatu perusahaan akan mendorong pihak manajemen untuk kepentingan pemegang saham. Pihak manajer juga akan menghindari tindakan yang dapat merugikan pemilik perusahaan karena akan merugikan diri sendiri dan semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka tindakan kecurangan akan dapat diminimalisir sehingga kualitas audit yang dibutuhkan oleh perusahaan akan menurun atau rendah.

Penelitian ini menemukan bukti bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Implikasi hasil penelitian ini adalah tingkat kepemilikan saham yang tinggi baik kepemilikan institusi maupun kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat mengurangi insentif manajer untuk melakukan tindakan yang mementingkan

diri sendiri atau berdasarkan kepentingan kelompok-kelompok tertentu. Peningkatan persentasi dari kepemilikan institusional akan cenderung menurunkan tingkat kecurangan. Menurunnya kesempatan manajemen untuk melakukan tindak kecurangan yang berpotensi merugikan pemilik perusahaan maka keyakinan pemilik perusahaan terhadap kredibilitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan meningkat.

Dari segi kualitas audit, penelitian ini menunjukkan bukti atas pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laba. Perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis cenderung memiliki tingkat kualitas laba yang lebih tinggi. Pentingnya kualitas audit dalam menentukan kualitas informasi laporan keuangan tersebut, maka seharusnya pihak regulator dapat memberikan perhatian yang lebih besar pada proses audit yang dijalankan oleh auditor. Auditor harus didorong untuk lebih meningkatkan kualitas auditnya melalui berbagai cara, antara lain: (a) regulasi mengenai proses audit; (b) monitoring dan penegakan hukum yang ketat terhadap auditor; (c) sanksi-sanksi; dan (d) kriteria-kriteria yang lebih ketat untuk auditor yang diperbolehkan mengaudit perusahaan terbuka seperti adanya persyaratan keahlian yang lebih tinggi di bidang pasar modal dan apabila auditor terkena sanksi yang bernilai material, maka ia tidak dapat mengaudit perusahaan terbuka dalam kurun waktu tertentu.

Bagi investor implikasi hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit yang diukur dengan spesialisasi auditor akan efektif dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan yang memiliki kepemilikan manajemen yang tinggi. Oleh karena itu dalam melakukan keputusan investasi, investor

harus menyadari pentingnya kualitas audit dan memasukkan faktor-faktor terkait tingkat kepemilikan saham dalam melakukan evaluasi mengenai efektivitas kualitas audit dalam penentuan kualitas laba perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor harus mengevaluasi kualitas laba perusahaan. Kualitas laba ini harus dilihat dengan menggunakan dimensi yang lebih komprehensif. Investor dianjurkan untuk menggunakan dimensi laba yang lebih komprehensif dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, diantaranya: (a) kepemilikan institusional; (b) kepemilikan manajerial; (c) kualitas audit.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi para akademisi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat secara operasional bagi para praktisi dan peneliti serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen keuangan khususnya teori tentang bagaimana *Agency Theory*, kepemilikan saham dan kualitas audit terhadap kualitas laba.

2. Kontribusi Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada para praktisi, seperti investor atau calon investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi dan juga sebagai bahan pertimbangan apakah perusahaan

yang memiliki kepemilikan saham yang tinggi dan auditor yang terspesialisasi cukup efektif dalam melaporkan laba yang tidak berbeda dari laba yang sesungguhnya.